

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Tinjauan Pustaka	10
1.5 Landasan Teori	18
1.5.1 Fakta Sejarah dan Parodi Posmodernisme.....	21
1.5.2 Pusat Pinggiran	24
1.5.3 Kontekstual	27
1.6 Hipotesis	31
1.7 Metode Penelitian.....	31
1.8 Sistematika Laporan Penelitian	33
 BAB II FAKTA DAN FIKSI DALAM CERITA SILAT NAGABUMI 1..	 34
2.1 Keberadaan Fakta dan Fiksi	35
2.2 Penggunaan dan Penyalahgunaan Fakta Sejarah dalam <i>Setting</i> Mataram .	39
2.2.1 Pemerintahan Baru dan Agama sebagai Legitimasi Kekuasaan....	40
2.2.2 Penentuan Sima antara Anugerah dan Bencana.....	49
2.2.3 Legitimasi Kekuasaan dan Peran Pendekar Persilatan	59
2.3 Penggunaan dan Penyalahgunaan Fakta Sejarah dalam <i>Setting</i> Sriwijaya	63

2.3.1 Sriwijaya sebagai Negara Maritim Ambisius	64
2.3.2 Bajak Laut dan Peran Pendekar Persilatan	67
2.3.3 Strategi Pelaklukkan Sriwijaya Melalui Perkawinan.....	69
2.4 Cerita Silat <i>Nagabumi 1</i> sebagai Parodi Posmodernisme	73
2.5 Fungsi Alegori Cerita Silat <i>Nagabumi 1</i>	78
2.5.1 Maraknya Pengatasnamaan Agama dan Konflik Sosial Masa Pemerintahan Baru	79
2.5.2 Karakter Penguasa dan Strategi Kekuasaan.....	84
2.5.2.1 Raja	84
2.5.2.2 Kelompok Cakrawati dan Naga Hitam	85
2.5.2.3 Kalapasa.....	86
2.5.2.4 Kedatuan Gudha Pariraksa.....	87
2.5.3 Strategi Pembatasan Pengetahuan dan Fitnah.....	92
2.5.4 Resistensi Jambi-Malayu Melawan Sentralisasi Sriwijaya.....	94

BAB III OPOSISI PUSAT DAN PINGGIRAN SEBAGAI REPRESENTASI GAGASAN PENGARANG

3.1 Pusat dan Pinggiran dalam Kasus Kekuasaan Mataram	99
3.1.1 Pemerintah pusat dengan pemerintah desa	99
3.1.2 Pemerintah pusat dengan rakyat	101
3.2 Pusat dan Pinggiran dalam Kasus Kekuasaan Sriwijaya.....	108
3.2.1 Pemerintah pusat dengan penguasa lokal	109
3.2.2 Pemerintah Sriwijaya dengan keturunan Jambi-Melayu	110
3.3 Pusat dan Pinggiran dalam Beragama	112
3.3.1 Stigma Aliran Sesat.....	114
3.3.2 Kepercayaan Asli yang Terpinggirkan	117
3.4 Pusat dan Pinggiran dalam Konteks Wilayah	118
3.5 Pusat dan pinggiran dalam Konteks Gender	127

BAB IV KONTEKSTUALISASI GAGASAN DI ERA REFORMASI... 135

4.1 Demokratisasi dan Desentralisasi.....	136
---	-----

4.2 Primordialisme	140
4.3 Sikap Pragmatis dan Politisasi Agama	145
4.4 Gagasan Cerita Silat <i>Nagabumi 1</i> dalam Konteks Reformasi	152
4.4.1 Independensi dan Anti Kekuasaan.....	153
4.4.2 Agama dan Permainan Kekuasaan.....	159
4.4.3 Kesetaraan.....	166
4.4.3.1 Dialogisasi	166
4.4.3.2 Kebebasan Mengakses Pengetahuan	168
4.4.3.3 Dari Gerakan Sparatis Menuju Gagasan Desentralisasi ..	172
 BAB V KESIMPULAN.....	 175
DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN	186